ABSTRAK

Listrik merupakan bagian yang sangat vital dalam kehidupan. Dapat dikatakan bahwa listrik telah menjadi sumber energi utama dalam setiap kegiatan baik dirumah tangga, gedung-gedung perkantoran maupun industri. Salah satu sarana terpenting yang sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan masyarakat adalah sumber energy listrik, dengan adanya sumber energy listrik manusia dapat melaksanakan segala aktifitasnya pada siang hari maupun malam hari.

Pemasangan instalasi penerangan pada bangunan biasanya tidak sesuai dengan perhitungan dan kalkulasi untuk menentukan kuat penerangan yang diizinkan. Hal ini menyebabkan keefektifan penerangan bisa berkurang dan efisiensi kerja para pegawai akan terpengaruh untuk menghindari terjadinya penghambatan aktifitas pekerjaan yang hanya disebabkan kurang memenuhi persyaratan kelistrikan. Dengan menganalisa perhitungan penerangan, pengaman dan penghantar yang digunakan pada gedung PT Sambuja Lestari jalan Pluit Jakarta Utara.

Setelah dievaluasi ruangan yang ada di gedung PT Sambuja Lestari yang terletak dijalan Pluit Jakarta Utara, total beban listrik yang terpasang pada lantai satu, dua dan tiga adalah sebesar 88308 VA dengan perincian beban listrik lantai satu terpasang 20794 VA dan untuk lantai dua dan tiga beban terpasangnya adalah 35759 VA dan 31755 VA. Pada lantai I setelah di evaluasi mendapatkan beban tambahan sebesar 3657 VA, semula 12401 VA menjadi 16058 VA, pada lantai II mendapatkan beban tambahan 1885 VA, semula 21771 VA menjadi 23656 VA, pada lantai III mendapatkan tambahan 580 VA, semula 20565 VA menjadi 21145 VA.
Keywords: Penerangan, Pengaman, Beban Listrik.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA